

Evaluasi business process improvement pada fungsi treasury & Revenue Accounting departemen finance "copi"

Rotua Vivi Eny Shinta M, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460903&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Karya akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi Business Process Improvement di departemen Finance, dalam perjalanan terbentuknya perusahaan "COPI", Kontraktor Production Sharing dengan Pertamina. Tujuan utama melakukan Business Process Improvement adalah untuk menciptakan suatu fungsi Finance dan Accounting yang maksimal, yang diharapkan dapat lebih efisien dan efektif. Sebenarnya manajemen hendak melakukan BPI ini di semua departemen, tapi pada akhirnya mereka memutuskan untuk melakukan proses ini di departemen Finance terlebih dahulu sebagai pilot project.

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan Business Process Improvement di departemen Finance perusahaan "COPI" antara lain memperbaiki, mendesign kembali proses dan pengawasan Finance dan Accounting, menciptakan kebijakan dan prosedur yang tepat, menciptakan suatu perubahan kebudayaan dan continuous improvement, serta memperbaiki proses pengawasan internal.

Karya akhir ini menggunakan metode Business Process Improvement (BPI) yang diawali dengan pengumpulan deskripsi pekerjaan setiap karyawan di departemen Finance dan melakukan wawancara dengan perwakilan karyawan di departemen ini untuk membuat diagram arus pekerjaan (As-Is Processes) dari setiap sub proses yang terdapat di departemen Finance.

Dari hasil analisa atas kondisi As-Is Processes, penulis menemukan banyak kelemahan dalam sub-proses yang terdapat di section Treasury seperti fungsi Treasury yang terbatas, waktu persiapan pembuatan cash call yang cukup lama karena tidak adanya standarisasi format cash call, cash call yang diterima dari partner biasanya dibukukan di kantor "G" di Singapore sehingga menyulitkan bagian Treasury dalam membuat rekonsiliasi bank, serta tidak adanya kebijakan dan prosedur pada setiap sub proses yang terdapat di bagian Treasury. Sedangkan untuk fungsi Revenue Accounting, penulis menemukan adanya kelemahan-kelemahan seperti terdapatnya pemisahan diantara proses Revenue Accounting yaitu semua proses invoice untuk blok Ramba ditangani oleh bagian Revenue Accounting sedangkan semua proses invoice yang berhubungan dengan blok

Grissik ditangani oleh bagian Budget & Reporting, dibawah pengawasan Director of Treasury. Berdasarkan kelemahan-kelemahan diatas, penulis membuat To-Be Processes atas fungsi Treasury dan Revenue Accounting dengan harapan dapat menyempumakan kondisi As-Is Processes di departemen Finance perusahaan "COPI" dengan cara membuat suatu pengukuran kinerja berdasarkan waktu dan kualitas. Penulis juga memberikan beberapa Key Performance Indicators (KPI) yang diharapkan dapat menjadi acuan di bagian Finance & Accounting di masa yang akan datang, khususnya di section Treasury dan Revenue

Accounting.

Untuk lebih optimalnya evaluasi atas Business Process Improvement ini, maka perlu dibuat suatu standard pekerjaan yang baku atas setiap proses yang terdapat di departemen Finance "COPI". Hal ini dapat berupa manual, kebijakan maupun prosedur yang bertujuan supaya setiap karyawan mempunyai pengetahuan yang luas akan setiap proses yang terdapat di departemen Finance.

Perlu juga diciptakan suatu sistem manajemen yang bertujuan untuk mengawasi proses improvisasi yang berkelanjutan dengan cara membuat suatu tolak ukur maupun target atas proses yang sedang berlangsung sehingga memudahkan proses pengawasan internal.